

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM  
PENGELOLAAN PROGRAM *TAHFIDZ*  
*QUR'AN* DI MTS N 1 LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

**ALVINA OCTIKA  
NPM. 1811030173**



**Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H / 2022 M**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN  
PROGRAM *TAHFIDZ QUR'AN* DI MTS N 1  
LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**ALVINA OCTIKA  
NPM. 1811030173**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd  
Pembimbing II : Dr. Hj. Yetri, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2022 M**

## ABSTRAK

MTs N 1 Lampung Selatan memiliki program unggulan yakni adanya program tahfidz Qur'an. Namun, kualitas program tahfidz Qur'an di MTs N 1 Lampung Selatan belum begitu stabil karena beberapa hal yaitu waktu pertemuan yang singkat, jumlah guru tahfidz belum sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui strategi kepala madrasah dalam pengaturan waktu pada program tahfidz Qur'an. 2) mengetahui strategi kepala madrasah dalam merancang dampak akhir pada program tahfidz Qur'an. 3) mengetahui strategi kepala madrasah dalam pemusatan upaya pada program tahfidz Qur'an. 4) mengetahui strategi kepala madrasah dalam pola keputusan pada program tahfidz Qur'an. 5) mengetahui strategi kepala madrasah dalam proses alokasi sumber daya dan kegiatan harian pada program tahfidz Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber. Sumber data penelitian: Kepala Madrasah, Ketua Program Tahfidz, dan Guru Tahfidz. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam pengelolaan program tahfidz Qur'an di MTs N 1 Lampung dalam pengaturan waktu pada program tahfidz Qur'an memiliki pengaturan yang jelas. Strategi kepala madrasah dalam merancang dampak akhir pada program tahfidz Qur'an yaitu siswa dapat menghafal minimal 1 juz Al-Qur'an pada juz 30 dengan benar-benar dapat memahami kaidah hukum bacaan Al-Qur'an. Strategi kepala madrasah dalam pemusatan upaya pada program tahfidz Qur'an yaitu dengan menggunakan metode yang sama yakni metode *talaqqi*. Strategi kepala madrasah dalam pola keputusan pada program tahfidz Qur'an yaitu ijazah asli tidak akan diberikan kepada siswa yang target hafalan Qur'annya belum selesai. Strategi kepala madrasah dalam proses alokasi sumber daya dan kegiatan harian pada program tahfidz Qur'an yaitu sudah berjalan cukup baik.

***Kata kunci : Strategi Kepala Madrasah, Program Tahfidz Qur'an***

## ABSTRACT

*MTs N 1 South Lampung has a superior program, namely the tahfidz Qur'an program. However, the quality of the tahfidz Qur'an program at MTs N 1 South Lampung is not very stable due to several things, namely the short meeting time, the number of tahfidz teachers is not proportional to the number of students present. This study aims to: 1) find out the strategy of the headmaster of the madrasa in setting the time for the tahfidz Qur'an program. 2) knowing the strategy of the head of the madrasa in designing the final impact on the tahfidz Qur'an program. 3) knowing the strategy of the head of the madrasa in concentrating efforts on the tahfidz Qur'an program. 4) knowing the strategy of the madrasa head in decision patterns in the tahfidz Qur'an program. 5) knowing the strategy of the head of the madrasa in the process of allocating resources and daily activities in the tahfidz Qur'an program.*

*This research use descriptive qualitative approach. Data collection techniques carried out through interviews, observation, and documentation. Data validity was tested by source triangulation. Sources of research data: Head of Madrasah, Head of Tahfidz Program, and Tahfidz Teacher. Data analysis using data reduction, data presentation and conclusion.*

*This research shows that the strategy of the madrasa head in managing the tahfidz Qur'an program at MTs N 1 Lampung in setting the time for the tahfidz Qur'an program has clear arrangements. The madrasa principal's strategy in designing the final impact on the tahfidz Qur'an program is that students can memorize at least 1 juz of the Qur'an in juz 30 by really being able to understand the legal rules of Al-Qur'an reading. The madrasa principal's strategy in concentrating efforts on the tahfidz Qur'an program is to use the same method, namely the talaqqi method. The strategy of the head of the madrasa in the decision pattern in the tahfidz Qur'an program is that the original diploma will not be given to students whose target of memorizing the Qur'an has not been completed. The madrasa principal's strategy in the process of allocating resources and daily activities in the tahfidz Qur'an program is already going quite well.*

**Keywords: Madrasah Principal Strategy, Tahfidz Qur'an Program**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alvina Octika  
NPM : 1811030173  
Jurusan /Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Program Tahfidz Qur’an di MTs N 1 Lampung Selatan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya ilmiah orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 15 September 2022



Alvina Octika  
NPM. 1811030028





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan  
Program Tahfidz Qur'an di MTs N 1 Lampung  
Selatan**  
**Nama : Alvina Octika**  
**NPM : 1811030173**  
**Jurusan : Manajamem Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
**NIP. 195608101987031001**

**Dr. Hj. Yetri, M.Pd**  
**NIP. 196512151994032001**

**Mengetahui,  
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Yetri, M.Pd**  
**NIP. 196512151994032001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Program Tahfidz Qur’an di MTs N 1 Lampung Selatan”. Disusun oleh **Alvina Octika, NPM. 1811030173**, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal : Jum’at, 30 Desember 2022.

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

**Sekretaris : Ilhami, M.Pd**

**Penguji Utama : Dr. Erjati Abas, M.Ag**

**Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**Penguji Pendamping II : Dr. Hj. Yetri, M.Pd**

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

NIP. 196408281988032002

*(Handwritten signatures of the members of the examination board)*

## MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”. (Q.S Al-Insyirah: 7)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Shabbany Shodaq and E Kusman, *Al-Qur'an Tahfiz Metode 5 (Lima) Blok Warna Dan Terjemah*, ed. Iwan Setiawan and Agus Subagio (Bandung: Cordoba, 2018), 596.



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamiin*, dengan kerendahan hati dan penuh syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orangtua, Ayahanda M. Efendie dan Ibunda Purwatina tersayang, yang senantiasa selalu memberikan do'a, restu, kasih sayang, semangat, dukungan serta bimbingan yang sangat bermanfaat. Terimakasih banyak atas semua pengorbanan dan perjuangan selama ini yang telah diberikan padaku, aku persembahkan tugas akhir kuliah S-1 ku ini untuk mama dan papa. Semoga kebaikan yang telah diberikan Allah balas berlipat ganda di dunia dan diakhirat, Aamiin.
2. Adikku tersayang Jessica Anatasya yang senantiasa menjadi semangatku dalam studi dan pembuatan skripsi ini serta yang memberi keceriaan dalam hari-hari indahku.
3. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendorong dan senantiasa mendoakan keberhasilanku.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung juga para dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama belajar.
5. Kepada segenap jajaran Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs N 1 Lampung Selatan.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Alvina Octika, dilahirkan di Sukaraja Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 01 Oktober 2000. Penulis adalah putri pertama dari Bapak M. Efendie dan Ibu Purwantina.

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri Tugu 4 Cimanggis lalu menyambung di SDN 2 Canggung hingga selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah ke MTs N 1 Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2015. Selama masa pendidikan di MTs, penulis juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti PMR, Drum Band, dan Tahfidz. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK N 1 Kalianda dan selesai pada tahun 2018. Selama pendidikan SMK penulis mengikuti ekstrakurikuler Rohis. Kemudian pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN), penulis terdaftar sebagai mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti UKM yang ada di UIN Raden Intan Lampung yaitu UKM Bapinda. Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Babulang dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK-SMTI Bandar Lampung pada tahun 2021.

Bandar Lampung, 15 September 2022



**Alvina Octika**  
**NPM. 1811030208**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Strategi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Program Tahfidz Qur'an di MTs N 1 Lampung Selatan.

Sholawat teriring salam semoga selalu terlimpahkan kepada Junjungan Nabi besar Muhammad SAW, dan keluarga serta para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa melaksanakan sunnahnya, dan semoga kita selaku umatnya mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak, Aamiin.

Penyusunan Skripsi ini menjadi bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, terutama kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M. Pd. selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung dan sekaligus Pembimbing II yang dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M. Pd. selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan dorongan, motivasi, arahan dan telah membantu banyak hal untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku pembimbing I dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
6. Kepala Madrasah MTs N 1 Lampung Selatan Bapak Abdurahman, S.Ag, M.Pd.I beserta Bapak/Ibu dewan Guru, yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melaksanakan penelitian hingga skripsi ini selesai.
7. Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu dewan Guru SMK-SMTI Bandar Lampung sebagai tempat penulis melaksanakan PPL yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
8. Kepala Desa dan warga Desa Babulang yang telah memberikan penulis kesempatan untuk dapat melaksanakan KKN hingga dapat memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang tak terlupakan.
9. Teman-teman ku yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat kepada penulis khususnya (Resti, Muflihah, Dwi Wahyuni, Fitri, Nia, Nisa, Oney, Izzah, Niken, Sastika, Waliatus).
10. Keluarga KLJ yang terus saling mendoakan (Amelia, Aminah, Dwi Lia, Della, Maharani, Marisa, Mutiara, Ufi, Ocha, Rahmadani, Anam, Amin, Canada, Dika, Ilham, Sahrudi, Rifki, Syair).
11. Teman-teman MPI 2018, MPI F, KKN desa Babulang, PPL SMK-SMTI Bandar Lampung, yang telah memberikan pengalaman yang begitu berharga bagi penulis dan memberi semangat hingga selesainya Studi ini.

Kepada pembaca jika terdapat kekurangan atau kekeliruan dalam skripsi ini, penulis mohon maaf, karena penulis sendiri dalam tahap belajar. Dengan demikian, tak lupa penulis ucapkan terima kasih. Penulis berharap, skripsi penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Bandar Lampung, 15 September 2022



**Alvina Octika**  
**NPM. 1811030208**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.</b> ....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN.</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO.</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian .....	16
D. Rumusan Masalah .....	16
E. Tujuan Penelitian .....	17
F. Manfaat Penelitian .....	17
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	18
H. Metode Penelitian .....	22
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
2. Waktu dan Tempat Penelitian. ....	22
3. Sumber Data Penelitian.....	22
4. Teknik Pengumpulan Data .....	23
5. Metode Analisis Data.....	28
6. Penguji Keabsahan Data .....	30
7. Penarikan Kesimpulan .....	34
I. Sistematika Pembahasan. ....	35
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Strategi Kepala Madrasah.</b> .....	<b>37</b>
1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah .....	37
2. Ciri-ciri Strategi. ....	41

3. Fungsi Strategi.....	42
4. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah.....	43
<b>B. Pengelolaan Program <i>Tahfidz Qur'an</i> .....</b>	<b>48</b>
1. Pengertian Pengelolaan Program.....	48
2. Langkah-langkah Penyusunan Program.....	49
3. Pengertian <i>Tahfidz Qur'an</i> .....	51
4. Landasan Hukum Program <i>Tahfidz Qur'an</i> .....	55
5. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	56
6. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	58
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Objek.....</b>	<b>62</b>
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs N 1 Lampung Selatan.....	62
2. Profil MTs N 1 Lampung Selatan.....	62
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs N 1 Lampung Selatan.....	63
4. Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Selatan.....	65
5. Data Guru dan Karyawan MTs N 1 Lampung Selatan.....	66
6. Data Sarana dan Prasarana MTs N 1 Lampung Selatan.....	66
7. Data Peserta Didik MTs N 1 Lampung Selatan.....	67
<b>B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....</b>	<b>68</b>
1. Strategi kepala madrasah dalam pengaturan waktu pada program tahfidz Qur'an.....	69
2. Strategi kepala madrasah dalam merancang dampak akhir pada program tahfidz Qur'an.....	79
3. Strategi kepala madrasah dalam pemusatan upaya pada program tahfidz Qur'an.....	80
4. Strategi kepala madrasah dalam pola keputusan pada program tahfidz Qur'an.....	81
5. Strategi kepala madrasah dalam proses alokasi Sumber daya dan kegiatan harian pada program tahfidz Qur'an.....	82



## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

<b>A. Analisis Data Penelitian.....</b>	<b>88</b>
1. Strategi kepala madrasah dalam pengaturan waktu pada program tahfidz Qur'an. ....	89
2. Strategi kepala madrasah dalam merancang dampak akhir pada program tahfidz Qur'an. ....	92
3. Strategi kepala madrasah dalam pemusatan upaya pada program tahfidz Qur'an. ....	94
4. Strategi kepala madrasah dalam pola keputusan pada program tahfidz Qur'an. ....	95
5. Strategi kepala madrasah dalam proses alokasi sumber daya dan kegiatan harian pada program tahfidz Qur'an. ....	99
<b>B. Temuan Penelitian. ....</b>	<b>103</b>

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan. ....	111
B. Rekomendasi. ....	112

## **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.1 Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz.....	12
1.2 Kajian Terdahulu yang Relevan .....	18
3.1 Data Guru dan Karyawan .....	66
3.2 Data Sarana dan Prasarana. ....	67
3.3 Data Peserta Didik.....	67
3.4 Data Rombongan Belajar .....	68
3.5 Jadwal Pelajaran Tahfidz Qur'an Kelas VII – IX .....	70
3.6 Aspek Penilaian Tahsin dan Tahfidz .....	72
3.7 Data Nilai Tahfidz Kelas VII E – H. ....	74



## DAFTAR GAMBAR

### Tabel

1.1 Stuktur Program Tahfidz MTs N 1 Lampung Selatan. ....	12
3.1 Struktur Organisasi MTs N 1 Lampung Selatan. ....	66





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 : Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Hasil Nilai Tahfidz
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Surat Pemberitahuan
- Lampiran 9 : Nota Dinas
- Lampiran 10 : Surat Balasan Pra Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 13 : Hasil Turnitin



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Dalam sebuah karya ilmiah, judul adalah bagian terpenting, maka dari itu untuk dapat memudahkan dalam menafsirkan suatu judul perlu dijelaskan secara detail dan cermat agar tidak terjadi kesalahpahaman. Judul dari penelitian ini adalah **“Strategi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Program Tahfidz Qur’an di MTs N 1 Lampung Selatan”** dan untuk dapat memudahkan pembaca dalam mengetahui pokok bahasan yang terkandung dalam judul ini, maka penulis perlu menjelaskan sebagai berikut:

#### 1. Strategi

Mintzberg dan Waters mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan. Hardy, Langely, dan Rose mengemukakan strategi sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan.<sup>2</sup>

Strategi merupakan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang yang dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik yang bersifat operasional disertai target dan langkah-langkah secara terukur.<sup>3</sup> Secara umum, strategi mempunyai pengertian sebagai suatu pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi berfungsi agar dalam suatu proses tidak ditemukan hambatan ataupun gangguan baik yang bersifat internal maupun eksternal.<sup>4</sup>

Dari beberapa sudut pandang diatas, penulis berasumsi bahwa strategi adalah rencana, langkah-langkah atau cara-cara

---

<sup>2</sup> A. Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 3.

<sup>3</sup> Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 217.

<sup>4</sup> Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Indispliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 9.

untuk dapat mencapai suatu tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.

## 2. Kepala Madrasah

Permendiknas Nomor 28 tahun 2010 bab 1 Pasal 1 ayat 1 mengatakan Kepala Sekolah/Madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin satuan pendidikan. Seorang guru yang diberi tugas tambahan tersebut harus mempunyai kriteria atau kualifikasi umum dan kualifikasi khusus untuk menjadi kepala sekolah. Berdasarkan batasan kepala sekolah tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan yang memiliki kualifikasi umum dan kualifikasi khusus agar dapat memimpin sumber daya yang ada pada satuan pendidikan untuk mencapai tujuan bersama yaitu mengelola dan menghasilkan sekolah yang bermutu.<sup>5</sup>

Kepala sekolah adalah seorang manager, yaitu orang yang melaksanakan atau mengelola *management*. Kepala sekolah harus mampu *me-manage* unsur manusia dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.<sup>6</sup>

Dari beberapa sudut pandang diatas, penulis berasumsi bahwa Kepala Sekolah adalah seseorang yang memimpin suatu lembaga pendidikan di sekolah, yang dituntut untuk mampu memberikan kontribusi terbaiknya untuk sekolah yang dipimpin.

## 3. Pengelolaan

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, pengelolaan adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>5</sup> Yulius Mataputun, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 26.

<sup>6</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, 11th ed. (Yogyakarta: Gava Media, 2011), 168.

Sedangkan menurut Robin dan Coulter, Pengelolaan adalah proses mengoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain.<sup>7</sup>

Dari beberapa sudut pandang diatas, penulis berasumsi bahwa pengelolaan adalah proses yang dilakukan dalam mengatur suatu pekerjaan atau aktivitas agar dapat berjalan dengan baik.

#### 4. Program

Menurut Eko Putro, program adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut terjadi interaksi satu sama lain yang melibatkan banyak orang.<sup>8</sup> Secara umum, program didefinisikan sebagai rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan pengertian program secara khusus adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan perwujudan dari suatu kebijakan, yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.<sup>9</sup>

Dari beberapa sudut pandang diatas, penulis berasumsi bahwa program adalah kegiatan yang mana dalam proses pelaksanaannya akan melibatkan banyak orang.

#### 5. Tahfidz Qur'an

Kata tahfiz merupakan bentuk masdar dari haffaza, asal dari kata hafiza-yahfazu yang artinya “menghafal”<sup>10</sup>. Hafiz menurut Quraisy Syihab terambil dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna

---

<sup>7</sup>Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 1.

<sup>8</sup>Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 8.

<sup>9</sup>Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 203.

<sup>10</sup>Ibrahim Anis, dkk., *Al-Mu'jam Al-Wasit* (Mesir: Dar al-Ma'arif, 1392), 185.

ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna “tidak lengah”, karena sikap ini mengantar kepada keterpeliharaan, dan “menjaga”, karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan. Kata hafiz mengandung arti penekanan dan pengulangan pemelihara, serta kesempurnaannya. Ia juga bermakna mengawasi. Allah Swt. memberi tugas kepada malaikat Raqib dan ‘Atid untuk mencatat amal manusia yang baik dan buruk dan kelak Allah akan menyampaikan penilaian-Nya kepada manusia.<sup>11</sup> Sedangkan kata al-Qur’an merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantaraan Malaikat Jibril as. yang ditilawahkan secara lisan, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir.<sup>12</sup> Menurut Farid Wadji, tahfiz al-Qur’an dapat didefinisikan sebagai proses menghafal al-Qur’an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan atau diucapkan di luar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus. Orang yang menghafalnya disebut *al-hafiz*.<sup>13</sup>

Dari beberapa sudut pandang diatas, penulis berasumsi bahwa tahfidz qur’an adalah proses menghafal al-Qur’an, yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang (*muraja’ah*).

## 6. MTs N 1 Lampung Selatan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan adalah Lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Sekolah ini berada di Jl. Lintas Sumatera, No. 22, Kedaton, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Berdiri sejak 1997 yang memiliki visi

---

<sup>11</sup> M. Quraisy Syihab, *Menyingkap Tabir Ilahi Al-Asma Al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), 195-198.

<sup>12</sup> M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar ‘Ulum Al-Qur’an/Tafsir*, 17th ed. (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), 1.

<sup>13</sup> Nurul Hidayah, “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Lembaga Pendidikan,” *Ta’allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016): 63–81, <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.63-81>.

“Menjadi Madrasah yang Unggul dan Berakhlakul Karimah di Lampung Selatan”, tempat dimana penulis melaksanakan penelitian.

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan.<sup>14</sup> Pendidikan merupakan bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).<sup>15</sup>

Dalam pasal 3 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>16</sup>

Sehubungan dengan paragraf diatas terdapat dalam Surat An-Nahl ayat 125 yang menerangkan hal tersebut yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُمْ  
بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ

وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

<sup>14</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofis* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), 73.

<sup>15</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula Dan Penerapannya* (Yogyakarta: IRCisod, 2017), 13.

<sup>16</sup> Supriyadi, *Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 81.



*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”* (Q.S. An-Nahl [16]: 125)<sup>17</sup>

Ayat ini menggambarkan bahwa ketika menjadi seorang pemimpin harus senantiasa mengedepankan kepemimpinan demokratis dengan ciri berusaha menyeimbangkan antara kepentingan dan tujuan, mengutamakan kerja sama, dalam pencapaian tujuan, terbuka terhadap kritik, menerima saran dan pendapat orang lain.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan merupakan komponen yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam peraturan pemerintah nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa: “Kepala sekolah/madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan penyalahgunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.”

Secara umum, karakteristik standar kepala sekolah berkompentensi sebagai berikut:

1. Memiliki wawasan jauh kedepan mengetahui visi dan misi serta paham strategi yang akan ditempuh;
2. Memiliki kemampuan mengkoordinasikan dan menyerasikan seluruh sumber daya terbatas yang ada untuk mencapai tujuan atau untuk memenuhi kebutuhan sekolah (yang umumnya tak terbatas);
3. Memiliki kemampuan mengambil keputusan dengan terampil (cepat, tepat, cekat, dan akurat);
4. memiliki kemampuan memobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan yang mampu menggugah

---

<sup>17</sup> Shodaq and Kusman, *Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Metode 5 (Lima) Blok Warna Dan Terjemah*, 281.

pengikutnya untuk melakukan hal-hal penting bagi tujuan sekolahnya;

5. Memiliki toleransi terhadap perbedaan pada setiap orang dan tidak yang meremehkan kualitas, prestasi, standar dan nilai-nilai pada seseorang;
6. Memiliki kemampuan memerangi musuh-musuh kepala sekolah, yang ketidakpedulian, kecurigaan, tidak membuat keputusan, arogansi, pemborosan, kaku, dan bermuka dua dalam bersikap dan bermuka dua.<sup>18</sup>

Dengan demikian, dalam mengelola sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar, karena kepala sekolah merupakan penggerak, penentu arah kebijakan menuju arah keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di madrasah, orang yang paling bertanggung jawab dalam hal ini adalah kepala madrasah. Dalam hal ini tentu saja kompetensi kepala madrasah yang baik pula diperlukan guna mengembalikan paradigma madrasah sebagai lembaga pendidikan Ilmu Al-Qur'an sekaligus sebagai lembaga pendidikan yang menjadi wadah budaya membaca Al-Qur'an.<sup>19</sup>

Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini yang mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan semangat masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an dan menjadikan anak-anak mereka sebagai penghafal Al-Qur'an. Hal ini juga sebagai tanda akan kemajuan pendidikan Islam. Meskipun sebetulnya menghafal al-Qur'an bukanlah suatu hal yang baru bagi umat Islam, karena menghafal al-Qur'an sudah berjalan sejak lama di pesantren-pesantren.

Di dalam Al-Qur'an pun terdapat banyak sekali ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia di dunia dan di akhirat. Contoh kecilnya dalam hal dunia, Al-Qur'an memberi pengetahuan

---

<sup>18</sup> Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2017), 50.

<sup>19</sup> Muhammad Iqbal, *Konsep Pendidikan Islam Modern (Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim)* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 35.

(peraturan) tentang masalah muamalat, dimana hal ini tidak akan lepas dari kehidupan sehari-hari manusia. Sedangkan dalam hal akhirat, Al-Qur'an memberikan pengetahuan tentang teknik mendapatkan kenikmatan surga Allah di akhirat kelak, yakni dengan ilmu syariat, dimana ilmu ini menjelaskan tata cara mendekati diri kepada Allah Swt melalui ibadah. Hal ini membuktikan bahwa Al-Qur'an adalah kitab sempurna dengan sejuta keistimewaan. Dalam penggunaannya, Al-Qur'an bukanlah kitab biasa seperti pada umumnya. Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau yang boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai pada etika membacanya".<sup>20</sup>

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah paling utama jika dilakukan secara istiqamah dan disertai tadabbur.<sup>21</sup> Kemudahan yang diberikan mencakup segala aspek meliputi kemudahan membaca, kemudahan menghafal, kemudahan mempelajari dan kemudahan menulis. Disamping itu, juga merupakan bentuk jaminan Allah terhadap pemeliharaan keaslian dan kemurnian Al-Qur'an meskipun telah diturunkan ribuan tahun silam. Sebagaimana dalam surat Al-Hijr ayat 9 Allah SWT. berfirman,

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

*"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya"* (Q.S. Al-Hijr [15]: 9)<sup>22</sup>

Quraisy Syihab memaknai ayat tersebut sebagai keikutsertaan umat Islam pilihan Allah untuk menjaga dan memelihara al-Qur'an yang salah satunya adalah dengan cara


<sup>20</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Depok: Gema Insani, 2008), 2.

<sup>21</sup> Yahya bin Syaraf Al-Nawawi, *Al-Adzkar Al-Nawawiyyah Maktabah Dar Ihya Al-Kutub Al-'Arabiyyah* (Indonesia, n.d.), 85.

<sup>22</sup> Shodaq and Kusman, *Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Metode 5 (Lima) Blok Warna Dan Terjemah*, 262.

menghafalnya.<sup>23</sup> Bahkan para ulama sepakat bahwa hukum menghafal al-Qur'an adalah fardhu kifayah.

Fenomena tersebut merupakan indikasi kesadaran masyarakat tentang keutamaan menghafal al-Qur'an. Hal ini juga sebagai bukti bahwa Allah telah memudahkan hamba-Nya yang mau mempelajari al-Qur'an, sebagaimana terdapat dalam surat Al-Qamar ayat 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ 

“dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Q.S. Al-Qamar [54]: 17)<sup>24</sup>

Dalam ayat tersebut telah jelas bahwa Allah memudahkan lafaz-lafaz al-Quran bagi orang yang mempelajari, menghafal, memahami serta mentadabburi (merenungkan isi al-Qur'an) untuk dijadikan pengajaran.<sup>25</sup>

Setiap orang beriman pasti ingin membahagiakan orangtuanya di dunia maupun di Akhirat. Kebahagiaan dan kehormatan pada Hari Kiamat merupakan tujuan hakiki yang sesungguhnya. Terdapat pula hadis yang menyatakan amalan agar orangtua mendapat mahkota kehormatan pada Hari Kiamat. Berikut sabda Rasulullah صلى الله عليه وسلم dari sahabat Mu'adz Al-Juharni radhiyallahu'anhu:

*Dari Mu'adz al Juharni berkata bahwa Rasulullah وسلم صلى الله عليه وسلم bersabda: "Barangsiapa membaca Al-Qur'an dan mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya, maka kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota pada hari Kiamat yang cahayanya lebih terang daripada cahaya matahari seandainya berada di rumah-rumah kalian di dunia ini. Maka bagaimana menurut perkiraan kalian mengenai orang yang mengamalkannya?" (HR. Ahmad dan Abu Dawud)<sup>26</sup>*

<sup>23</sup> Quraisy Syihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2000), 95-97.

<sup>24</sup> Shodaq and Kusman, *Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Metode 5 (Lima) Blok Warna Dan Terjemah*, 529.

<sup>25</sup> Abdud Daim Al-Kahil, *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri (Cara Inovatif Menghafal Al-Qur'an)* (Arafah, 2015), 13.

<sup>26</sup> HR Ahmad dan Abu Dawud.

Demikian signifikan dan mulia kedudukan orang-orang yang menghafal al-Qur'an dalam rangka berkhidmat kepada Allah. Berawal dari signifikansi ini maka banyak lembaga pendidikan ingin mencetak penghafal al-Qur'an. Berbagai macam cara dan strategi dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Meskipun usaha-usaha telah dilakukan, namun kenyataannya tidak sedikit lembaga pendidikan Islam yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pendidikan tahfidz Al-Qur'an ini. Diantara kesulitan itu adalah niat yang belum kuat, jumlah ayat Al-Qur'an yang banyak dan terdapat ayat al-Qur'an yang memiliki kesamaan dan kemiripan, sehingga biasanya membutuhkan waktu yang lama untuk bisa menghafal seluruh ayat. Dengan demikian, diperlukan strategi pembelajaran tahfidz untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dan mengantisipasi kegagalan-kegagalan yang mungkin akan terjadi.<sup>27</sup>

Dalam hal ini, peran kepala sekolah sangat diperlukan, namun arahan dan bimbingan dari orangtua peserta didik pun akan sangat berpengaruh terhadap proses menghafal Al-Qur'an peserta didik. Mengingat bahwa pendidikan tidak hanya didapatkan di sekolah saja, keterlibatan orangtua dalam mendukung anak untuk mengikuti program tahfidz tentunya harus mendapat bimbingan sebaik mungkin, seperti yang dikemukakan oleh Chairul Anwar berikut ini:

*“Building the characters is not entirely the responsibility of educational institution (formal education), but need it also needs guidance from non-formal education (parent, friend, and organization). Parents are the first educators for students, so they need to do a better character building by making sure that their children could get along and communicate with the positive environment. Students spent more time communicating in non-formal education (parents, friends, organizations and the environment) than formal education (educational institutions). So this requires the non-formal education to provide better character development and it also needs special attention from all stakeholders who are*

---

<sup>27</sup> Hidayah, “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan.”, 64-65.

*authorized to strengthen the characters of the students in order to realize the function and purpose of national education in Indonesia”.*<sup>28</sup>

*“Membangun karakter bukanlah sepenuhnya menjadi tanggung jawab pendidikan lembaga (pendidikan formal), tetapi membutuhkannya juga membutuhkan bimbingan dari pendidikan nonformal (orang tua, teman, dan organisasi). Orang tua adalah yang pertama pendidik untuk siswa, sehingga mereka perlu melakukan pembangunan karakter yang lebih baik dengan memastikan agar anak-anak mereka bisa akur dan berkomunikasi dengan positif lingkungan. Siswa menghabiskan lebih banyak waktu berkomunikasi dalam pendidikan nonformal (orang tua, teman, organisasi, dan lingkungan) daripada pendidikan formal (institusi pendidikan). Jadi ini membutuhkan pendidikan nonformal untuk memberikan yang lebih baik pengembangan karakter dan itu juga perlu perhatian khusus dari seluruh pemangku kepentingan yang berwenang memperkuat karakter siswa agar mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di Indonesia.”*

MTs N 1 Lampung Selatan menjadi lokasi penulis melaksanakan penelitian. Di MTs tersebut terdapat program unggulan, yaitu program Tahfidz Qur’an. Penulis tertarik untuk meneliti bagaimana program Tahfidz Qur’an di MTs N 1 Lampung Selatan berjalan. Berdasarkan data dari sekolah, dalam setiap tahun MTs termasuk sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat. Hal tersebut memberikan dampak positif terhadap masyarakat.

Berikut hasil pra-penelitian yang dilakukan di MTs N 1 Lampung Selatan pada tanggal 25 Januari 2022 menunjukkan bahwa madrasah tersebut telah menerapkan program tahfidz Qur’an, dengan data pendukung seperti struktur program tahfidz dan pedoman pelaksanaan program tahfidz berikut ini.

---

<sup>28</sup>Chairul Anwar, Antomi Saregar, and Uswatun Hasanah, “The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities : The Effects on the Students ’ Characters in the Era of Industry 4 . 0” 3, no. 1 (2018): 84–85, <https://doi.org/10.24042/tadris.v3i1.2162>.



### Stuktur Program Tahfidz MTs N 1 Lampung Selatan



Gambar 1.1  
Stuktur Program Tahfidz MTs N 1 Lampung Selatan

Tabel 1.1  
Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz

No	Program	Sub Program	Keterangan
1.	Program Tahfidz	Nama Program	Tahfidz Qur'an
		Tujuan Program	Mencapai visi dan misi madrasah
		Jenis Kegiatan dan Alokasi Waktu	Kegiatan Harian : Mengulang hafalan (muraja'ah) mandiri, tilawah bersama 1 x 45 menit Kegiatan Pekanan : Setoran hafalan ( <i>ziyadah</i> ) 1 x 90 menit Kegiatan tahunan :

			<i>Musabaqah Hifdzil Qur'an</i> Kegiatan tambahan : Tadabbur Al-Qur'an 1 x 45 menit
2.	Standar Input dan Hafalan	Standar Input Siswa	Sudah memahami tajwid Al-Qur'an, baru bisa dilanjutkan untuk tahap tahfidz
		Target Hafalan	Minimal 1 Juz
		Rincian Juz yang di Hafal	a. Tahun pertama hafal setengah juz 30 b. Tahun kedua hafal seluruh juz 30 c. Tahun ketiga melanjutkan hafalan juz 29
3.	Halaqoh dan Sistem Tahfidz	Pembagian Halaqoh	a. Halaqoh yang belum lulus Iqro' b. Halaqoh yang belum memahami tajwid c. Halaqoh yang sudah lancar membaca Al-Qur'an
		Metode Tahfidz	Metode Talaqqi
4.	Ujian Tahfidz	Pelaksanaan Ujian	Setiap akhir semester
		Penguji	Dosen, Kementerian Agama Lampung Selatan
		Aspek penilaian	a. Kelancaran b. Tajwid c. Makhraj

*Sumber Data : Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz MTs N 1 Lampung Selatan*

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Bapak Abdurahman, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan, “Di

*madrasah ini sudah menerapkan program Tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan sejak tahun 2015 hingga saat ini. Semua siswa wajib mengikuti program tahfidz, minimal satu juz namun sangat diharapkan untuk dapat menghafal lebih dari satu juz. Ada kebijakan yang telah ditetapkan, bahwa jika terdapat siswa yang belum menyelesaikan setoran hafalan sesuai target yang telah ditentukan, maka Ijazah kelulusannya tidak akan diberikan. Hal ini juga dimaksudkan agar siswa dapat terdorong untuk menghafal Al-Qur'an.*"<sup>29</sup>

Selanjutnya Bapak Abdurahman, S.Ag., M.Pd.I., mengatakan, *"Ada kelebihan dan kelemahan di program Tahfidz ini. Kelebihannya adalah di kota Kalianda ini MTs banyak peminatnya dikarenakan ada program tahfidz ini. Orangtua dari siswa itu berharap dengan anaknya dimasukkan di MTs bisa ngaji dan punya hafalan. Karena kalau di sekolah umum belajar agamanya kurang mendalam dan tidak ditekankan untuk menghafal. Dan kelemahan program tahfidz di MTs 1 Lampung Selatan ini, jam pertemuannya hanya dua sampai tiga jam dalam satu pekan. Ini menyebabkan proses menghafal Qur'an sedikit terhambat. Dikarenakan sebagian siswa-siswa yang masuk MTs ini ngajinya belum sampai tingkat Al-Qur'an. Dan itu saya tekankan juga sama guru tahfidz supaya mereka diajarkan terlebih dahulu untuk memahami tajwid, supaya proses menghafalnya bisa lancar*".<sup>30</sup>

Kemudian wawancara terhadap Bapak Ichwan selaku pembina tahfidz di kelas VII, beliau mengatakan, *"Upaya yang dilakukan untuk menunjang program Tahfidz, yaitu mengaji bersama selama 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai, jam pelajaran Tahfidz dilaksanakan lebih lama dari jam pelajaran biasanya, mengadakan tasmi' bagi siswa yang sudah menghafal 1 Juz. Saat jam pelajaran tahfidz, melakukan pembagian terhadap tingkat kemampuan masing-masing siswa, agar mudah dalam membimbing mereka. Karena masih terdapat pula siswa yang*

---

<sup>29</sup> Abdurahman, Kepala Madrasah MTs N 1 Lampung Selatan, Wawancara dengan Penulis, (Kalianda, 25 Januari 2022).

<sup>30</sup> Abdurahman, Kepala Madrasah MTs N 1 Lampung Selatan, Wawancara dengan Penulis.

*belum lancar membaca al-Qur'an. Dan harapannya siswa dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam membaca al-Qur'an, agar lebih mudah dalam proses menghafal Al-Qur'an".<sup>31</sup>*

Mengajarkan kepada siswa yang statusnya masih pemula untuk menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah. Selain harus melaksanakan tugas dan mematuhi aturan yang ada didalam sekolah, mereka diwajibkan untuk senantiasa menyetor hafalan Al-Qur'an secara rutin agar hafalan siswa dapat bertambah dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu, dalam hal ini sebagai pemimpin di sekolah Kepala Madrasah memegang peran penting dalam mengambil kebijakan untuk dapat merancang pengelolaan program tahfidz dengan strategi sebaik mungkin. Begitupun dengan peran guru tahfidz dalam melaksanakan program tahfidz di tuntut untuk dapat memberikan pengajaran terbaik di dalam kelas dan juga untuk para siswa harus berusaha dengan serius mengerahkan segala kemampuannya untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai siswa, agar kelak bisa menjadi pribadi yang berpendidikan dan menjadi seorang penghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, sebagian siswa merasa sulit dalam proses menghafal Al-Qur'an, karena untuk menghafal sangat dibutuhkan semangat dan dorongan yang kuat dari siswa itu sendiri dan membutuhkan bimbingan dari orang-orang terdekatnya.

Berkaitan dengan strategi Kepala Madrasah dalam pengelolaan tahfidz Qur'an, menurut Stoner dan Sirait terdapat ciri-ciri strategi, yaitu sebagai berikut:<sup>32</sup>

1. Wawasan waktu, meliputi pelaksanaan kegiatan dan waktu untuk mengamati dampaknya.
2. Dampak. Strategi akan berdampak pada hasil akhir.
3. Pemusatan upaya. Dalam strategi yang efektif terdapat pemusatan kegiatan, usaha, serta perhatian pada saran yang tidak luas

---

<sup>31</sup> Ichwan Nurutdin, Pembina Tahfidz, MTs N 1 Lampung Selatan, *Wawancara dengan Penulis*, (Kalianda, 25 Januari 2022)

<sup>32</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 18-19.

4. Pola keputusan. Keputusan yang dibuat harus mengikuti suatu pola yang konsisten.
5. Peresapan. Dalam strategi mencakup kegiatan yang luas, mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan harian. Serta adanya konsistensi sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan, dan harus bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai strategi kepala madrasah dalam pengelolaan program tahfidz Qur'an yang ada di MTs N 1 Lampung Selatan.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang penulis angkat yaitu tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Program Tahfidz Qur'an di MTs N 1 Lampung Selatan. Adapun sub fokus pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Strategi kepala madrasah dalam pengaturan waktu pada program tahfidz Qur'an.
2. Strategi kepala madrasah dalam merancang dampak akhir pada program tahfidz Qur'an.
3. Strategi kepala madrasah dalam pemusatan upaya pada program tahfidz Qur'an.
4. Strategi kepala madrasah dalam pola keputusan pada program tahfidz Qur'an.
5. Strategi kepala madrasah dalam proses alokasi sumber daya dan kegiatan harian pada program tahfidz Qur'an.

### **D. Rumusan masalah**

Diuraikan mengenai latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam pengaturan waktu pada program tahfidz Qur'an ?

2. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam merancang dampak akhir pada program tahfidz Qur'an ?
3. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam pemusatan upaya pada program tahfidz Qur'an ?
4. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam pola keputusan pada program tahfidz Qur'an ?
5. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam proses alokasi sumber daya dan kegiatan harian pada program tahfidz Qur'an ?

#### **E. Tujuan penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah diatas, maka diperlukan adanya tujuan penulis dalam penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam pengaturan waktu pada program tahfidz Qur'an.
2. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam merancang dampak akhir pada program tahfidz Qur'an.
3. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam pemusatan upaya pada program tahfidz Qur'an.
4. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam pola keputusan pada program tahfidz Qur'an.
5. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam proses alokasi sumber daya dan kegiatan harian pada program tahfidz Qur'an.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikansi bagi semua pihak, khususnya pada pihak-pihak yang bersangkutan dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai bahasan tentang strategi kepala madrasah dalam pengelolaan program tahfidz Qur'an di MTsN 1 Lampung Selatan.



## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, strategi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam pengelolaan program tahfidz qur'an dapat meningkatkan hafalan para siswa/siswi.
- b. Bagi kepala madrasah, penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan bahan evaluasi kepala madrasah dalam penerapan strategi pengelolaan program tahfidz qur'an.
- c. Bagi peneliti, sebagai bekal dan menjadi nilai tambah bagi wawasan keilmuan.
- d. Bagi siswa, memberikan motivasi dan informasi tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an, serta dapat memecahkan permasalahan sehingga dapat mengamalkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

## G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terhadap Strategi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Program Tahfidz maka diperlukan telaah studi yang sudah pernah dilakukan sebelumnya hal ini dimaksudkan untuk melihat relevansi dan sumber-sumber yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini dan sekaligus sebagai upaya menghindari duplikasi terhadap penelitian ini, beberapa karya tulis tersebut sebagai berikut:

Tabel 1.2  
Kajian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Nur Rohmah dan Tatik Swandari <sup>33</sup>	Manajemen Program Tahfidz dalam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Madrasah	Perbedaan pada penelitian ini adalah	Persamaan penelitian ini adalah membahas

<sup>33</sup> Nur Rohmah dan Tatik Swandari, "Manajemen Program Tahfidz dalam Pengembangan Karakter Siswa di MTs Plus Daarul Hufadz Kabupaten Sumedang", *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 3, no. 1 (2018): 77-88, 3 (1) (2018) 77-88, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>.

		Pengembangan Karakter Siswa di MTs Plus Daarul Hufadz Kabupaten Sumedang	membuat kebijakan untuk meningkatkan program unggulan madrasah. Terdapat ekstrakurikuler program mufrodat bahasa Arab dan bahasa Inggris guna meningkatkan kemahiran siswa dalam berbahasa dan juga karena bahasa Arab dapat menyokong hafalan siswa	program tahfidz sebagai kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan penelitian program tahfidz di MTs N 1 Lampung Selatan ini sudah masuk ke dalam mata pelajaran, serta penulis berfokus pada strategi-strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah	mengenai peran atau strategi yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah dalam pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an.
2.	Meirani Agustina, Ngadri Yusro, dan Syaiful Bahri <sup>34</sup>	Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup	Dalam pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an menggunakan media diantaranya buku, LKS, audio visual dan internet. Metode yang di gunakan dalam proses pembelajaran tahfidz Qur'an	Persamaan pada penelitian ini adalah ingin meningkatkan kualitas hafalan para siswa/santri dan menggunakan metode kualitatif	Perbedaan pada penelitian ini adalah media yang digunakan berbeda dan penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren

<sup>34</sup> Meirani Agustina, Ngadri Yusro, dan Syaiful Bahri, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 14, no. 1 (2020): 1-14.

			di antaranya ada metode klasik (talkhin, talaqqi, Mu'aradah) dan metode modren (Menyimak, mendengarkan, merekam suara sendiri dan dapat mengulanginya dengan alat-alat yang modern)		
3.	Jimatul Arrobi <sup>35</sup>	Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTs Yaspi Syamsul Ulum Kota Sukabumi	Proses pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas, aula, masjid, dan perpustakaan sudah terlaksana dengan baik. Penggunaan alokasi waktu dan media pembelajaran sudah baik. Peningkatan pada siswa terlihat saat mereka berada di kelas VIII dan IX. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah, yayasan, ketua tim Al-Qur'an	Perbedaan pada penelitian ini adalah penulis berfokus pada strategi yang dilakukan kepala madrasah, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada evaluasi dalam program tahfidz Qur'an.	Persamaan pada penelitian ini adalah Dilaksanakan di madrasah tsanawiyah dan membahas mengenai tahfidz Qur'an dan sama-sama menggunakan metode penilaian kualitatif

<sup>35</sup> Jimatul Arrobi, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Mts Yaspi Syamsul Ulum Kota Sukabumi," *Lombok Journal of Science (LJS)* 3 (2021): 9–15.

			terhadap manajemen pembelajaran tahfidz masih perlu peningkatan.		
4.	Wardah Wafiyah Mubarakah dan Erni Munastiwi <sup>36</sup>	Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Online Masa Pandemi Covid-1	Saat pandemi Covid-19 Pesantren Taruna Al-Qur'an tetap mengawasi santri untuk tetap menghafal Al-Qur'an meski dirumah. Dalam menjalankan program tahfidz saat dirumah diperlukan juga pengawasan dan dorongan dari orangtua, agar proses seperti ziyadah, muroja'ah dan imtihan kenaikan juz tetap berjalan.	Perbedaannya, pelaksanaan penelitian dilakukan di tempat yang berbeda dengan judul penelitian yang berbeda, serta indikator yang berbeda.	Persamaan-nya adalah sama-sama melaksanakan program tahfidz Qur'an.

*Sumber: olahan data penulis*

Secara umum beberapa penelitian relevan yang sebelumnya dapat dijelaskan bahwa penelitian yang sekarang ini tidak sama persis dengan penelitian yang sebelumnya. Disini peneliti mendapatkan bahwa rencana penelitian ini mencakup adanya Strategi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Program Tahfidz Qur'an di MTs N 1 Lampung Selatan, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan pada penelitian yang akan diteliti.

<sup>36</sup> "Wardah Wafiyah Mubarakah Dan Erni Munastiwi," n.d., <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris>.

## H. Metode penelitian

### 1. Jenis Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian ilmiah yang memiliki standar, sistematis serta logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang digunakan sebagai pendeskripsian permasalahan data. Deskriptif merupakan rangkaian penelitian yang berbentuk sosial yang digunakan untuk memperoleh data deskriptif yaitu berupa penjabaran kata dan gambar.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode deskripsi analisis melalui penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan mengenai suatu fenomena dalam keadaan alamiah. Penelitian deskripsi merupakan penelitian yang menggambarkan gambaran atau uraian sesuatu keadaan fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi lapangan.<sup>38</sup>

### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk memperoleh informasi secara detail, jelas dan lengkap serta dapat memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Maka dari itu, peneliti telah menentukan lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di MTs N 1 Lampung Selatan.

### 3. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan contohnya dokumen dan lain-lain. Dalam hal ini jenis datanya dibagi ke dalam

---

<sup>37</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 6.

<sup>38</sup> *Ibid.*, 6.

kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.<sup>39</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data diperoleh. Narasumber yaitu orang-orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik tertulis maupun lisan terdiri dari data utama/primer dan data pendukung/sekunder. Adapun sumber data penelitian terdiri dari dua macam, yaitu

a. Sumber Data Utama (*Primer*)

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh oleh peneliti adalah wawancara dengan kepala madrasah, ketua program tahfidz dan guru tahfidz di MTs N 1 Lampung Selatan.<sup>40</sup>

b. Sumber Data Pendukung (*Sekunder*)

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, selain itu sumber data sekunder ini memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat dokumentasi-dokumentasi, gambar dan dokumentasi data, sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.<sup>41</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengungkap data mengenai Strategi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Program Tahfidz di MTs N 1 Lampung Selatan dibutuhkan metode dan alat dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

---

<sup>39</sup>John Lofland and Lyn H. Lofland, *Analyzing Social Setting: A Guide to Qualitative Observation and Analysis* (Belmont, Cal.: Wads word Publishing Company, 1984),47.

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 137.

<sup>41</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 193.



a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses penelitian dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi dan mengamati segala hal yang akan diteliti. Peneliti mencatat atau merekam proses observasi berupa aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian baik terstruktur atau semistruktur dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dengan narasumber untuk melengkapi data penelitian.<sup>42</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang lebih kompleks dibanding wawancara dan kuesioner, jika wawancara dan kuesioner selalu bersumber dengan manusia, maka observasi tidak hanya sebatas manusia saja tetapi juga obyek-obyek alam yang lain juga.<sup>43</sup> Dalam proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan mejadi dua yaitu:<sup>44</sup>

1) Observasi Berperanserta (*Participant Observation*)

Melalui observasi partisipan, data yang didapatkan akan lebih kompleks, tajam, hingga mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang muncul. Karena dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati dan ikut merasakan suka dukanya.

2) Observasi Nonpartisipan

Lain halnya dengan observasi partisipan yang mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diamati, observasi nonpartisipan menjelaskan bahwa peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen.

Dalam hal ini, penggunaan teknik observasi menjadi salah satu teknik utama seorang peneliti guna melihat langsung keadaan, suasana, dan kenyataan yang

---

<sup>42</sup>Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 79.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 203.

<sup>44</sup>*Ibid.*, 204.

sebenarnya di lapangan. Observasi yang akan dilakukan di MTs N 1 Lampung Selatan, penulis menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Dimana penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati, hanya menjadi pengamat yang akan mengamati, mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan tentang strategi kepala madrasah dalam pengelolaan program tahfidz Qur'an di MTs N 1 Lampung Selatan.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mengetahui informasi atau keterangan-keterangan yang dibutuhkan. Wawancara menurut Lexy J Moleong adalah komunikasi antara dua pihak antara pewawancara/ *interviewer* dengan terwawancara/ *interviewee*.<sup>45</sup> Seiring dengan perkembangan zaman, wawancara bisa dilakukan dengan media-media tertentu. Ada tiga jenis pembagian wawancara yaitu:

- 1) Wawancara tidak terpimpin dimana pewawancara tidak sengaja mengarahkan pertanyaan pada pokok-pokok permasalahan dari focus penelitian dengan narasumber.
- 2) Wawancara terpimpin merupakan wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok permasalahan penelitian yang diteliti.
- 3) Wawancara bebas terpimpin adalah perpaduan antara wawancara terpimpin dan tidak terpimpin. Pewawancara hanya membuat masalah-masalah yang akan diteliti, kemudian pada proses berlangsungnya wawancara mengikuti alur situasi. Jika menyimpang, pewawancara harus pandai mengendalikan situasi.<sup>46</sup>

Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin seperti yang telah dipaparkan

---

<sup>45</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2017, 186.

<sup>46</sup>Sukandarrumidi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2012), 94-96.

di atas. Metode wawancara menjadi salah satu teknik utama yang sering digunakan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini wawancara yang dilakukan di MTs N 1 Lampung Selatan mengenai Strategi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Program Tahfidz Qur'an yaitu kepada Kepala Madrasah dengan Bapak Abdurahman, S.Ag., M.Pd.I, Ketua Program Tahfidz dengan Ibu Hj. Indrawati, S.Pd.I., dan Pembina Tahfidz (Bapak Ichwan dan Bapak Marzuki).

Untuk mencari data langsung terhadap responden peneliti juga harus mengetahui langkah-langkah dalam wawancara. Lincoln dan Guba dalam Sanapih Faisal mengemukakan tentang langkah- langkah wawancara sebagai berikut:<sup>47</sup>

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok- pokok masalah yang akan jadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melaksanakan alur wawancara
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

Patton dalam Melleong mengelompokkan beberapa jenis pertanyaan dalam wawancara yang saling berkesinambungan, sebagai berikut:<sup>48</sup>

- 1) Pertanyaan yang berhubungan dengan pengalaman
- 2) Pertanyaan yang berhubungan dengan sebuah pendapat
- 3) Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

<sup>48</sup> Ibid, 234-236.

- 4) Pertanyaan mengenai pengetahuan
- 5) Pertanyaan yang berkaitan dengan indra, dan
- 6) Pertanyaan yang berhubungan dengan Demografi (Latar Belakang)

Agar wawancara memiliki hasil rekaman yang baik, dan seorang peneliti mempunyai bukti bahwa telah melakukan wawancara terhadap sumber data atau informan maka memerlukan bantuan alat atau perlengkapan wawancara sebagai berikut:<sup>49</sup>

a) Buku Catatan

Buku catatan dapat digunakan untuk mencatat hasil percakapan antara peneliti dengan informan. Zaman sudah berkembang saat ini sudah terdapat notebook/ komputer kecil yang dapat dimanfaatkan guna membantu peneliti saat mencatat hasil wawancara.

b) Alat Perekam (*Tape Recorder*)

Tape recorder dapat digunakan untuk merekam percakapan/pembicaraan antara peneliti dengan informan. Ketika menggunakan tape recorder ini peneliti harus memberitahu terhadap sumber data untuk diperbolehkan atau tidak.

c) *Camera*

*Camera* dapat digunakan untuk memotret saat seorang peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan atau sumber data. Dengan adanya hasil dokumentasi ini dapat menunjang keabsahandata penelitian, sehingga dapat terbukti bahwa peneliti benarbenar melakukan pengumpulan data.

Hasil wawancara harus dicatat ke dalam buku ketika sudah selesai melakukan wawancara supaya hasilnya tidak lupa atau hilang. Karena sifat wawancara ini dilakukan dengan terbuka dan tidak berstruktur, maka peneliti harus membuat catatan rangkuman yang lebih rapih dan tersusun

---

<sup>49</sup> Ibid, 239-240.

dari hasil wawancara tersebut. Dari hasil wawancara terhadap sumber data perlu dicatat dan pisahkan antara data yang dianggap penting, dan dianggap tidak penting, serta data yang sama agar dikelompokkan sehingga sesuai. Data yang satu dengan yang lain memiliki hubungan yang perlu untuk dikonstruksikan, agar menghasilkan makna dan pola tertentu. Ketika terdapat data yang masih diragukan supaya ditanyakan kembali terhadap sumber data lama atau yang baru untuk mendapatkan ketuntasan hasil yang baik.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen gambar, tertulis maupun elektronik<sup>50</sup>. Penulis menggunakan metode ini guna memperoleh, memperkuat, dan melengkapi data yang telah diperoleh. Metode ini difokuskan untuk melihat dan menganalisis strategi kepala madrasah dalam pengelolaan program tahfidz al-Qur'an.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang dilakukan untuk menyusun data-data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan masing-masing ke dalam unit-unit pola, mensortir data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>51</sup> Menurut Miles dan Huberman analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data yang didapatkan jenuh. Adapun aktivitas dalam menganalisis data, yaitu *Data Reduction*

---

<sup>50</sup> Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Drijen Pendis, 2009), 5.

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 244.

(Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan kemudian *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan).<sup>52</sup>

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data-data yang didapatkan oleh penulis dari lapangan hasilnya cukup banyak, oleh karena itu, perlu ditulis secara sistematis. Seperti yang telah dipaparkan, semakin lama penulis berada di lapangan, maka data yang diperoleh semakin kompleks, dan rumit. Maka dari itu, penulis harus segera menganalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal inti, serta memilih tema dan polanya. Dengan kita melakukan reduksi data maka akan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika dibutuhkan.<sup>53</sup>

Dalam hal ini penulis berusaha merangkum, memilih hal inti, tema dan pola mengenai strategi kepala madrasah dalam pengelolaan program tahfidz al-Qur'an di MTs N 1 Lampung Selatan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dapat disajikan melalui bentuk uraian singkat atau naratif, bagan, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data dapat memberikan sekumpulan informasi yang memungkinkan dapat memberikan kesimpulan sementara yang mudah dipahami karena data telah terorganisir dengan baik dalam suatu pola hubungan.<sup>54</sup> Dalam penyajian data ini penulis akan menyajikan data mengenai strategi kepala madrasah dalam pengelolaan program tahfidz al-Qur'an di MTs N 1 Lampung Selatan.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap ketiga dalam menganalisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 337.

<sup>53</sup>*Ibid.*, 338.

<sup>54</sup>*Ibid.*, 341.

awal yang diterangkan memiliki sifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat guna mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan bertahan ketika penulis balik ke lapangan guna menghimpunkan data, bisa dikatakan bahwa kesimpulan yang dikatakan adalah kesimpulan yang kredibel/valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa gambaran suatu hal yang sebelumnya masih belum jelas, dapat berupa hubungan kausal, teori atau hipotesis.<sup>55</sup>

## 6. Penguji Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan dalam menentukan benar atau tidaknya suatu data yang dilaporkan penulis dengan fakta yang terjadi di lapangan juga sebagai unsur yang tidak lepas dari bagian pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>56</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji: *Credibility* (Kepercayaan), *Transferability* (Keteralihan), *Dependability* (Ketergantungan), dan *Confirmability* (Kepastian).<sup>57</sup>

### a. Uji *Credibility* (Kepercayaan)

Uji kredibilitas data atau keyakinan pada data hasil penelitian agar penelitian yang dilakukan meyakinkan bisa dilakukan dengan:

#### 1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bisa meyakinkan tingkat kevalidan data. Melalui perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang dulu atau yang baru. Hubungan antara penulis

---

<sup>55</sup>Ibid., 345.

<sup>56</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 320.

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 367.



dan narasumber semakin terbentuk, menjadi akrab, terbuka dan timbul kepercayaan sehingga informasi yang didapatkan semakin kompleks. Untuk pengujian kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian data yang didapatkan. Data yang didapatkan dicek ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masi sama. Setelah dicek dengan kembali ke lapangan maka data sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, jadi perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.<sup>58</sup>

## 2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya pengamatan dilakukan dengan lebih cermat dan berkelanjutan. Kepastian data dan urutan peristiwa bisa direkam secara tepat dan sistematis. Untuk dapat meningkatkan ketekunan peneliti bisa melakukannya dengan membaca berbagai macam referensi, buku, penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen mengenai kajian yang diteliti.<sup>59</sup>

## 3) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data. Dikelompokkan menjadi triangulasi: sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>60</sup>

### a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis penulis sehingga mendapatkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup>Ibid., 369.

<sup>59</sup>Ibid., 370.

<sup>60</sup>Ibid., 372.

<sup>61</sup>Ibid., 273.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data bisa dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya seperti data yang di dapatkan melalui wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila dari ketiga teknik pengujian data tersebut berbeda-beda, maka peneliti mendiskusikan lebih lanjut kepada narasumber yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>62</sup>

c) Triangulasi Waktu

Waktu pun mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya data yang didapatkan melalui teknik wawancara di pagi hari, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dengan situasi yang berbeda. Jika data hasil uji menghasilkan jawaban yang tidak sama, maka dilakukan secara berulang sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>63</sup>

4) Analisis Kasus *Negative*

Melakukan analisis kasus *negative* artinya peneliti mencari data yang tak sama/ bertentangan dengan data yang didapatkan. Apabila tidak ditemukan lagi data yang berbeda/ bertentangan dengan temuan, berarti data yang didapatkan bisa dipercaya begitupun sebaliknya.<sup>64</sup>

5) Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah didapatkan si peneliti seperti menggunakan

---

<sup>62</sup>Ibid.

<sup>63</sup>Ibid., 374.

<sup>64</sup>Ibid.

kamera, tape recorder. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang disampaikan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, jadi bisa dipercaya.<sup>65</sup>

6) *Member Check*

Tujuan *member check* untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber dengan mengecek data hasil penulis kepada narasumber tersebut. Jika data yang didapatkan disetujui oleh narasumber maka data tersebut valid, jika tidak disetujui maka peneliti harus berdiskusi dengan narasumber, namun apabila perbedaannya jauh, maka penulis harus mengubahnya.<sup>66</sup>

b. Uji *Transferability* (Keteralihan)

*Uji Transferability* adalah validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Melalui uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan dan bisa diimplementasikan hasil penelitiannya ke populasi dimana sampel diambil. Pertanyaan mengenai nilai transfer hingga saat ini bisa dipergunakan dalam situasi lain. Bagi penulis nilai transfer bergantung dengan si pemakai, sehingga saat hasil penelitian dapat dipergunakan dalam bagian dan keadaan sosial lain.<sup>67</sup>

c. Uji *Dependability* (Ketergantungan)

*Dependability* atau reliabilitas. Pengujian *dependability* dengan cara melakukan audit pada keseluruhan penelitian. Melalui pembimbing yang independen mengaudit seluruh kegiatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian. Contohnya dimulai dari peneliti menentukan permasalahan, terjun ke lapangan, memilih

---

<sup>65</sup>Ibid., 375.

<sup>66</sup>Ibid., 375.

<sup>67</sup>Ibid., 376.

sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan data, sampai pada laporan hasil pengamatan.<sup>68</sup>

d. Uji *Confirmability* (Kepastian)

Uji *Confirmability* sama dengan uji *dependability*, sehingga bisa dilakukan secara bersamaan. Penelitian ini dikatakan objektif jika hasil penelitiannya telah disetujui oleh banyak orang. Uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses yang telah dilaksanakan. Jika hasil penelitiannya adalah fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*<sup>69</sup>.

Berdasarkan teori di atas, penulis menggunakan Uji *Credibility* (Kepercayaan) dalam pengujian keabsahan data ini berupa Triangulasi Sumber, dengan membandingkan dan mengecek balik drajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam kualitatif.

## 7. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini bermaksud menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan. Dengan menggunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam dan lebih akurat sehingga dapat mencapai tujuan penelitian.

Menurut Moleong data dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui literatur dan melalui lisan serta hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan dikompromikan secara kritis.

Berdasarkan pendapat diatas maka pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan pencarian data melalui literatur, wawancara, observasi, yang intensif.

---

<sup>68</sup>Ibid., 377.

<sup>69</sup>Ibid.

Setelah data dikumpulkan, kemudian dianalisis sehingga mendapatkan data yang valid disamping makna dibalik fakta berdasarkan fakta-fakta penelitian yang telah dilakukan.<sup>7071</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Penulisan merupakan suatu urutan atau penjabaran secara deskriptif mengenai hal-hal yang akan ditulis dan berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas dalam penulisan skripsi ini terdapat lima bab.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang merupakan garis besar keseluruhan pola berpikir dan dituangkan dalam konteks yang jelas serta padat, yang diawali dengan penegasan judul. Latar belakang masalah yang terangkum menjadi tolak ukur untuk Fokus dan Sub-Fokus Penelitian dan rumusan masalah. Selanjutnya untuk memperjelas maka dikemukakan pula tujuan dan manfaat penelitian, kejian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang memuat tentang strategi kepala madrasah: pengertian strategi, ciri-ciri strategi, pengertian kepala madrasah, tugas dan fungsi kepala sekolah. Pengelolaan program tahfidz qur'an, meliputi pengertian pengelolaan program tahfidz qur'an, hukum menghafal al-Qur'an, dan metode tahfidz Qur'an.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum objek tempat penulis melakukan penelitian yang memuat tentang sejarah singkat, visi dan misi madrasah, tujuan madrasah, data guru dan karyawan, sarana dan prasarana, peserta didik. Deskripsi data penelitian meliputi Strategi kepala madrasah dalam wawasan waktu pada program tahfidz Qur'an, Strategi kepala madrasah dalam dampak akhir pada program tahfidz Qur'an, Strategi kepala

---

<sup>70</sup> "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Etos Kerja," *Jurnal Al-Fikrah* 3 (2012).

<sup>71</sup> Ibid.

madrasah dalam pemusatan upaya pada program tahfidz Qur'an, Strategi kepala madrasah dalam pola keputusan pada program tahfidz Qur'an, Strategi kepala madrasah dalam proses alokasi sumber daya dan kegiatan harian pada program tahfidz Qur'an.

#### BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai analisis temuan penelitian dan pembahasan.

#### BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas mengenai simpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab selanjutnya dan rekomendasi saran dari penulis guna perbaikan kedepan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang ada mengenai “Strategi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Program Tahfidz di MTs N 1 Lampung Selatan” dalam pelaksanaannya sudah baik dan dikaji dari teori Stoner dan Sirait berdasarkan lima ciri-ciri strategi yakni mengenai pengaturan waktu, dampak akhir, pemusatan upaya, pola keputusan, dan proses alokasi sumber daya serta kegiatan harian yang penulis simpulkan berikut ini.

Strategi kepala madrasah dalam pengaturan waktu pada program tahfidz Qur’an yaitu memiliki pengaturan yang jelas. Kelebihan pada program ini adalah adanya motivasi menghafal yang bagus pada siswa dan adanya motivasi dari orangtua dan juga dari madrasah. Kelemahannya adalah waktu pertemuan yang terlalu singkat sehingga menyebabkan prestasi yang tidak cukup signifikan bagi siswa yang tertinggal dalam proses menghafal.

Strategi kepala madrasah dalam merancang dampak akhir pada program tahfidz Qur’an yaitu siswa dapat menghafal minimal 1 juz Al-Qur’an pada juz 30 dengan benar-benar dapat memahami kaidah hukum bacaan Al-Qur’an. Madrasah mengadakan musabaqoh untuk memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mencapai target.

Strategi kepala madrasah dalam pemusatan upaya pada program tahfidz Qur’an yaitu dengan menggunakan metode yang sama yakni metode *talaqqi*. Untuk siswa yang belum lancar dalam mengaji akan diberi pembinaan dan dikelompokkan sesuai tingkat kemampuan siswa.

Strategi kepala madrasah dalam pola keputusan pada program tahfidz Qur’an yaitu ijazah asli tidak akan diberikan kepada siswa yang target hafalan Qur’annya belum selesai. Bagi siswa yang nilai tahfidz dan tahsinnya dibawah rata-rata dan sulit dalam proses menghafal Qur’an, guru tahfidz akan

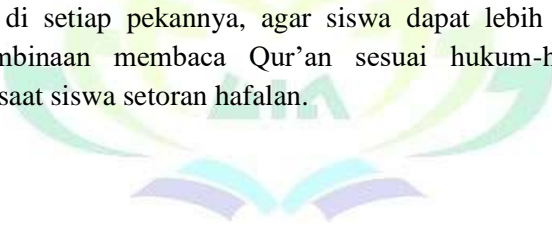


memberikan rekaman audio surat yang akan dihafal agar mempermudah siswa tersebut dalam menghafal Qur'an.

Strategi kepala madrasah dalam proses alokasi sumber daya dan kegiatan harian pada program tahfidz Qur'an yaitu sudah berjalan cukup baik. MTs N 1 Lampung Selatan memiliki guru tahfidz yang kompeten dalam bidangnya, sehingga dapat menunjang proses program tahfidz Qur'an. Kegiatan harian pada program tahfidz Qur'an yaitu selalu melaksanakan muroja'ah bersama di pagi hari dan sebelum memulai pembelajaran tahfidz di dalam kelas.

## **B. Rekomendasi**

Penelitian ini merekomendasikan agar program pembelajaran tahfidz Qur'an di MTs N 1 Lampung Selatan dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas program tahfidz yang ada dengan menambah guru tahfidz dan menambah jam pertemuan di setiap pekannya, agar siswa dapat lebih fokus dalam pembinaan membaca Qur'an sesuai hukum-hukum tajwid dan saat siswa setoran hafalan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdulwaly, Cece. *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama*. Yogyakarta: Laksana, 2019.
- Afif, Faizal. *Strategi Menurut Para Ahli*. Bandung: Angkasa, 1984.
- Al-A'zami. *The History The Qur'anic Text: Sejarah Teks Al-Qur'an Dari Wahyu Sampai Kompilasi*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Al-Kahil, Abdud Daim. *Hafal Al-Qur'an Tanpa Nyantri (Cara Inovatif Menghafal Al-Qur'an)*. Arafah, 2015.
- Al-Lahim, Khalid bin Abdul Karim. *Metode Mutakhir Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Daar An-Naba, 2008.
- Al-Nawawi, Yahya bin Syaraf. *Al-Adzkar Al-Nawawiyah Maktabah Dar Ihya Al-Kutub Al-'Arabiyyah*. Indonesia, n.d.
- Alamsyah, Yosep Aspat. "Al-Idarah." *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 7 (2017): 12. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>.
- Alhafidz, Ahsin. W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofis*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2014.
- . *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula Dan Penerapannya*. Yogyakarta: IRCisod, 2017.
- Anwar, Chairul, Antomi Saregar, and Uswatun Hasanah. "The Effectiveness of Islamic Religious Education in the Universities : The Effects on the Students ' Characters in the Era of Industry 4 . 0" 3, no. 1 (2018): 77–87. <https://doi.org/10.24042/tadris.v3i1.2162>.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Indispliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Produk*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arrobi, Jimatul. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Mts Yaspi Syamsul Ulum Kota Sukabumi." *Lombok Journal of*

- Science (LJS)* 3 (2021): 9–15.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi. *Sejarah Dan Pengantar 'Ulum Al-Qur'an/Tafsir*. 17th ed. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- . *Sejarah Dan Pengantar 'Ulum Al-Qur'an/Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Cholil, Al-Ustadz Adam. *Dahsyatnya Al-Qur'an (Al-Qur'anul Karim Menjadi Petunjuk Dan Solusi Bagi Umat Manusia Dalam Mengarungi Samudera Kehidupan)*. AMP Press, 2014.
- Daryanto. *Kamus Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo, 1997.
- . *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. 11th ed. Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Eko Aristanto, Dkk. *TAUD Tabungan Akhirat: Prespektif Kuttub Rumah Qur'an*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.
- Hendarman. *Revolusi Kinerja Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Indeks, 2015.
- Hidayah, Nurul. “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan.” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016): 63–81. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.63-81>.
- Hufad, Achmad. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Drijen Pendis, 2009.
- Ibrahim Anis, Dkk. *Al-Mu'jam Al-Wasit*. Mesir: Dar al-Ma'arif, 1392.
- Iqbal, Muhammad. *Konsep Pendidikan Islam Modern (Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim)*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Jamhari, Amirulloh Syarbini dan Sumantri. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Ruang Kata, 2012.
- Khairil, Sudarwan Danim dan. *Profesi Kependidikan*. Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- Khairil, Sudarwan Danim Dan. *Profesi Kependidikan*. Bandung: CV.

- Alfabeta, 2011.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim Dari Hafash*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Kompri. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Lofland, John, and Lyn H. Lofland. *Analizing Social Setting: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*. Belmont, Cal.: Wadsworth Publishing Company, 1984.
- Majid, A. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- . *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mataputun, Yulius. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung: PT. Raja Grafindo, 2006.
- Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- . *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nawawi, Imam. *Adab Mengajarkan Al-Qur'an, Terj. Dari Al-Tibyan Fi Adab Hamalat Al-Qur'an, Oleh Tramana Ahmad*. 2nd ed. Jakarta: Hikmah, n.d.
- Rahmat, Pupu Saeful. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani, 2008.
- . *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani, 2008.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

- Saefullah, Erine Trisnawati dan Kurniawan. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media Group, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. 12th ed. Jakarta: Prenamedia, 2006.
- Shaleh, Siti Rohmatillah dan Munif. “Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Al-Azhar Mojosari Situbondo.” *Ibrahimi Online Journals (IAI Ibrahimi – Institut Agama Islam) JPII* 3 (2018): 4.
- Shodaq, Shabbany, and E Kusman. *Al-Qur’an Hafalan Tahfiz Metode 5 (Lima) Blok Warna Dan Terjemah*. Edited by Iwan Setiawan and Agus Subagio. Bandung: Cordoba, 2018.
- Sholihah, Baqiyatush. “Evaluasi Dan Supervisi Program Pembelajaran Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Islam Bilingual An-Nissa Semarang.” *Jurnal Tarbawi* 15 (2018): 7–8.
- Sofjan Assauri. *Strategic Management Sustainable Competitive Advantages*. 2nd ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Etos Kerja.” *Jurnal Al-Fikrah* 3 (2012).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukandarrumidi. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2012.
- Sumantri, Mohamad Syarif. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Suparman. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Supriyadi. *Manajemen Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Susanto, AB. *Manajemen Komprehensif Strategik*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Syihab, M. Quraisy. *Menyingkap Tabir Ilahi Al-Asma Al-Husna*

- Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Syihab, Quraisy. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Umar. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Luqman Al-Hikmah." *Pendidikan Islam* 1 (2017).
- "Wardah Wafiyah Mubarakah Dan Erni Munastiwi," n.d. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris>.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Yetri. "Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Kota Bandar Lampung." *Lentera Pendidikan* 1 (2015): 96.
- Zen, Muhaimin. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'annul Karim*. 1st ed. Jakarta: PT Al-Husna Zikra, 1996.







*Lampiran 1*

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN  
PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DI MTS N 1 LAMPUNG SELATAN**

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA**

<b>Fokus</b>	<b>Sub Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>
Strategi Kepala Madrasah dalam	Strategi kepala madrasah dalam pengaturan waktu pada program tahfidz Qur'an.	1. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan program tahfidz Qur'an 2. Waktu yang diperlukan untuk mengamati dampak kegiatan program tahfidz Qur'an	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Ketua Program Tahfidz 3. Guru Tahfidz
Pengelolaan Program Tahfidz Qur'an	Strategi kepala madrasah dalam merancang dampak akhir pada program tahfidz Qur'an.	1. Dampak akhir kegiatan program tahfidz Qur'an	1. Wawancara 2. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Ketua Program Tahfidz

				3. Guru Tahfidz
Strategi kepala madrasah dalam pemusatan upaya pada program tahfidz Qur'an.	1. Pemusatan upaya kegiatan program tahfidz Qur'an	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Ketua Program Tahfidz 3. Guru Tahfidz
Strategi kepala madrasah dalam pola keputusan pada program tahfidz Qur'an.	1. Pola keputusan dalam kegiatan program tahfidz Qur'an	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Ketua Program Tahfidz 3. Guru Tahfidz
Strategi kepala madrasah dalam proses alokasi sumber daya dan kegiatan harian pada program tahfidz Qur'an.	1. Sumber daya dalam kegiatan program tahfidz Qur'an 2. Kegiatan harian dalam kegiatan program tahfidz Qur'an	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Ketua Program Tahfidz 3. Guru Tahfidz



## *Lampiran 2*

### **PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DI MTS N 1 LAMPUNG SELATAN**

#### **Wawancara dengan Kepala Madrasah**

1. Yang bapak ketahui sejak kapan program tahfidz Qur'an diadakan di sekolah ini?
2. Menurut bapak waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan program tahfidz Qur'an berapa lama?
3. Menurut bapak berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengamati dampak kegiatan program tahfidz Qur'an?
4. Bagaimana menurut bapak mengenai dampak akhir dari kegiatan program tahfidz Qur'an di sekolah ini?
5. Menurut bapak bagaimana pemusatan upaya dalam kegiatan program tahfidz Qur'an di sekolah ini?
6. Menurut bapak bagaimana pola keputusan yang dibuat dalam kegiatan program tahfidz Qur'an di sekolah ini?
7. Menurut bapak bagaimana sumber daya dalam kegiatan program tahfidz Qur'an?
8. Menurut bapak bagaimana kegiatan harian dalam kegiatan program tahfidz Qur'an?

#### **Wawancara dengan Ketua Program Tahfidz**

1. Yang ibu ketahui sejak kapan program tahfidz Qur'an diadakan di sekolah ini?
2. Menurut ibu berapa lama waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan program tahfidz Qur'an?
3. Menurut ibu berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengamati dampak kegiatan program tahfidz Qur'an?
4. Menurut ibu bagaimana dampak akhir dari kegiatan program

tahfidz Qur'an di sekolah ini?

5. Menurut ibu bagaimana pemusatan upaya dalam kegiatan program tahfidz Qur'an di sekolah ini?
6. Menurut ibu bagaimana pola keputusan yang dibuat dalam kegiatan program tahfidz Qur'an di sekolah ini?
7. Menurut ibu bagaimana sumber daya dalam kegiatan program tahfidz Qur'an di sekolah ini?
8. Menurut ibu bagaimana kegiatan harian dalam kegiatan program tahfidz Qur'an di sekolah ini?

### **Wawancara dengan Guru Tahfidz**

1. Yang bapak ketahui sejak kapan program tahfidz Qur'an diadakan disekolah ini?
2. Menurut bapak berapa lama waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan program tahfidz Qur'an ?
3. Menurut bapak berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengamati dampak kegiatan program tahfidz Qur'an ?
4. Menurut bapak bagaimana dampak akhir dari kegiatan program tahfidz Qur'an di sekolah ini?
5. Menurut bapak bagaimana pemusatan upaya dalam kegiatan program tahfidz Qur'an di sekolah ini?
6. Menurut bapak bagaimana pola keputusan yang dibuat dalam kegiatan program tahfidz Qur'an di sekolah ini?
7. Menurut bapak bagaimana sumber daya dalam kegiatan program tahfidz Qur'an di sekolah ini?
8. Menurut bapak bagaimana kegiatan harian dalam kegiatan program tahfidz Qur'an di sekolah ini?

*Lampiran 3*

**PEDOMAN OBSERVASI  
STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN  
PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DI MTS N 1 LAMPUNG  
SELATAN**

**Proses Observasi terdiri dari**

4. Mengamati buku pedoman tahfidz
5. Mengamati cara guru tahfidz dalam pelaksanaan program tahfidz Qur'an
6. Mengamati proses pembelajaran tahfidz Qur'an
7. Mengamati hasil belajar peserta didik
8. Mengamati data fisik MTs N 1 Lampung Selatan

*Lampiran 4*

**PEDOMAN DOKUMENTASI  
STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN  
PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DI MTS N 1 LAMPUNG  
SELATAN**

1. Profil sekolah
2. Foto lingkungan sekolah
3. Foto proses pembelajaran tahfidz Qur'an

Instrumen penelitian ini telah divalidasi oleh tim ahli Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Lampung dan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Program Tahfidz Qur’an di MTs N 1 Lampung Selatan”.

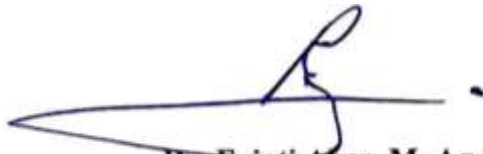
Bandar Lampung, 20 Juli 2022

**Validator**



**Dr. Riyuzen Praja Tuala M. Pd**  
NIP. 196608171995121002

**Validator**



**Dr. Erjati Abas, M. Ag**  
NIP. 195907241980031003



### Lampiran 5

Catatan Lapangan Hasil Observasi

Nama Guru : Hj. Indrawati, S.Pd. I dan H. Marzuki, S.Pd.I

Kelas : VII, VIII, dan IX

Mata Pelajaran : Tahfidz Qur'an

Tempat : Gazebo MTs N 1 Lampung Selatan

Tanggal : 22 Juli 2022

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Penelitian
1.	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	Perangkat Pembelajaran	
	Silabus	Silabus yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Qur'an yaitu Al-Quran pada Juz 30 dan 29.
	Rencana Pembelajaran	Rencana Pembelajaran yang dibuat sudah baik, karena terdapat pembagian kategori dan target disetiap kelas dan semester.
2.	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	Menyajikan Materi	Materi yang disajikan oleh guru tahfidz telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan target surat hafalan.
	Metode Pembelajaran	Dalam pelaksanaan program tahfidz, metode yang digunakan <i>talaqqi</i> , guru membacakan ayat per ayat yang akan dihafal oleh siswa, kemudian siswa mengikuti ayat yang telah dibacakan oleh guru. Siswa juga diberikan rekaman guru saat membaca ayat al-Qur'an, agar saat dirumah siswa pun dapat mendengarkan surat yang akan dihafal.



	Penggunaan Waktu	Saat jam pelajaran dimulai, guru dan siswa melakukan muroja'ah bersama, kemudian satu per satu siswa menyetorkan hafalannya kepada guru tahfidz, siswa yang lain mengulang dan menambah hafalannya. Guru merasakan waktu yang telah ditetapkan sebentar, namun dengan keterbatasan waktu tersebut, guru memaksimalkan agar siswa dapat memahami dan menghafal Qur'an dengan baik.
	Bentuk dan Cara Evaluasi	Evaluasi pembelajaran tahfidz dilaksanakan setiap pekan pada saat akhir jam pelajaran tahfidz ketika siswa telah menyetorkan hafalan dengan melihat peningkatan hafalan siswa dan evaluasi setiap akhir semester
3.	<b>Perilaku Siswa</b>	
	Perilaku siswa saat jam tahfidz berlangsung	Saat jam tahfidz berlangsung rata-rata siswa bersemangat, setelah muroja'ah bersama, siswa maju satu persatu. Kemudian duduk membentuk kelompok yang sebelumnya sudah ditentukan sesuai dengan tingkat kemampuannya.

**Lampiran 6 Hasil Nilai Tahfidz**

**Hasil Nilai Tahfidz Kelas VII E**

NO	NAMASISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	TAHFIDZ	TAHSIN	1	An-Naas	21	Al-Insyiroh									
1	Ahmad Adi Yansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						C	C	2	Al-Falaq	22	Ad-Dhuha							
2	Anisa Syakilla	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																				C	C	3	Al-Ikhlash	23	Al-Lail					
3	Aura Dendya Maharani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																								C	C	4	Al-Lahab	24	As-Syams					
4	Aurel Desva Prasandytha	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																									C	C	5	An-Nasr	25	Al-Balad					
5	Azis Setiadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																													C	C	6	Al-Kafirun	26	Al-Fajr					
6	Dewi Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																										C	C	7	Al-Kautsar	27	Al-Ghasiyah					
7	Dwi Adim Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																									C	C	8	Al-Maun	28	Al-Alaq				
8	Dwi Marafahera	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																									C	C	9	Quraisy	29	At-Thariq				
9	Dyah Retno Palupi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						B	B	10	Al-Fil	30	Al-Buruj			
10	Firzha Novriansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																										C	C	11	Al-Humazah	31	Al-Insyiqoq				
11	Fitri Farasinta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						C	C	12	Al-Asr	32	Al-Mutofiffin			
12	Fitri Rahayu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																							C+	C	13	At-Takasur	33	Al-Infitor		
13	Husnu Syiffa Maulida	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																							C+	C	14	Al-Qoriah	34	At-Takwir		
14	Junita Anggraini BR Ginting	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																											C	C	15	Al-Adiyat	35	Abasa			
15	Laila Ramadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		C+	B	16	Al-Zalzalah	36	An-Naziat			
16	Leony Ayu Diani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																							C	C	17	Al-Bayinah	37	An-Naba		
17	Muhammad Nur Al Fiqri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																														C	C	18	Al-Qodr					
18	Muhammad Sobriyansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																					C	C	19	Al-Alaq	19				
19	Mutia Atika Basma	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																											C	C	20	At-Tiin	20				
20	Nuril Anwari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																															C	C							
21	Rafa Kurnia Sandi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		C	C+							
22	Rasya Dwi Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																													C	C					
23	Rizki Maulana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		B	B						
24	Rizki Riyansah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																													C+	C+					
25	Roudhatul Nursifah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		C+	C+					
26	Ruhul Insani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		C+	C+				
27	Syafrida Lutfiani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																						C	C					
28	Syania Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																							C	C					
29	Trisma Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																		C	C					
30	Widiyana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		C	C					

## Hasil Nilai Tahfidz Kelas VII F

NO	NAMASISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	TAHFIDZ	TAHSIN	1	An-Naas	21	Al-Insyiroh				
1	Aby Hizbul Qolby	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																									C+	C	2	Al-Falaq	22	Ad-Dhuha			
2	Adelia Maulani Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						B	B	3	Al-Ikhlash	23	Al-Lail		
3	Alta Runisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																														C+	C	4	Al-Lahab	24	As-Syams		
4	Anggun Perwitasari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																			B	C+	5	An-Nasr	25	Al-Balad		
5	Aura Regina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																													C+	C	6	Al-Kafirun	26	Al-Fajr		
6	Lovely Keisya Risera	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						C+	C	7	Al-Kautsar	27	Al-Ghasiyah		
7	Galih Firmansyah Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						C+	C	8	Al-Maun	28	Al-Alaq		
8	Jaida Fatihhatul Firda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																				C	C	9	Quraaisy	29	At-Thariq		
9	Jennyta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																															C	C	10	Al-Fiil	30	Al-Buruj		
10	Julia Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓																																			C	C	11	Al-Humazah	31	Al-Insyiqoq		
11	Kais Pebrian Maulana	✓	✓	✓	✓	✓																																				C	C	12	Al-Asr	32	Al-Mutofiffin	
12	Kalingga Nizandra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	B	B	13	At-Takasur	33	Al-Infitor	
13	Kezia Sifania Sahia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						C	C	14	Al-Qoriah	34	At-Takwir
14	M. Pahri Parhansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																			C	C	15	Al-Adiyat	35	Abasa	
15	Maharani Sabri Andini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						C	C	16	Al-Zalzalah	36	An-Naziat	
16	Marvel Fahendra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						C	C	17	Al-Bayinah	37	An-Naba	
17	Maulidiana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						C	C	18	Al-Qodr			
18	Meddyna Erfalia Dinata	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						C	C	19	Al-Alaq			
19	Meza Rezer Disanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						C	C	20	At-Tiin			
20	Moza Annasustria	✓	✓	✓	✓	✓																																				C	C					
21	Nadya Aulia Nissa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																			B	C					
22	Naila Fitri Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																			C+	C					
23	Nazira Laila Mahira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																				C+	C					
24	Putri Rahma Dani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																				C+	C					
25	Qomarul Hidayah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	B	B						
26	Raihan Julian Chandra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																															C	C					
27	Reviana Desta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																					C	C					
28	Reza Erlangga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																			C	C					
29	Rival Prasastra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C						
30	Yuanda Anfaqi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C+	C					
31	Bagus Achmad Fathir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C+	B					

## Hasil Nilai Tahfidz Kelas VII G

NO	NAMASISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	TAHFIDZ	TAHSIN	1	An-Naas	21	Al-Insyiroh												
1	Alfian Maulana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																											C	C	2	Al-Falaq	22	Ad-Dhuha									
2	Andra Bagastiawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																														C	C	3	Al-Ikhlash	23	Al-Lail							
3	Anisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																					C	C	4	Al-Lahab	24	As-Syams						
4	Anisa Ramadani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																						B	B	5	An-Nasr	25	Al-Balad					
5	Anwar Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																							C	B	6	Al-Kafirun	26	Al-Fajr					
6	Ariska Melfa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																C	C	7	Al-Kautsar	27	Al-Ghasiyah					
7	Atiqa Humairoh Aritonang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																											C	C	8	Al-Maun	28	Al-Alaq					
8	Bima Jasendra	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																							C	C	9	Quraisy	29	At-Thariq					
9	Destiyana Fatma Alisyifa Kumala	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																														C	C	10	Al-Fiil	30	Al-Buruj				
10	Devi Yulia Fitri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																				C	C	11	Al-Humazah	31	Al-Insyiqoq				
11	Dinda Ayu Ning Tias	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																	C	C	12	Al-Asr	32	Al-Mutoffifin			
12	Ferlinda Anisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																		C	C	13	At-Takasur	33	Al-Infitor		
13	Fira Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																										C	C	14	Al-Qoriah	34	At-Takwir		
14	Hilda Nazwa Maulia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																										C	C	15	Al-Adiyat	35	Abasa		
15	Jestin Dinarasafina	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																										C	C	16	Al-Zalzalah	36	An-Naziat		
16	Khanza Tabita Sakhi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																		C+	C	17	Al-Bayinah	37	An-Naba		
17	Masayu Harlija Dera Cahyani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																C	C	18	Al-Qodr				
18	Muhammad Hafiz Habib Al Gifari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																											C	C	19	Al-Alaq			
19	Muhammad Hannafi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																											C	C	20	At-Tiin			
20	Muhammad Ilham	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																		C	C						
21	Muhammad Khoirunni'am	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																										C	C					
22	Mustafid Robbi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																					C	C					
23	Nazwa Aulia Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C+	C+						
24	Ratu Tiara Saisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																												B	B				
25	Rendi Septia Yani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																							C	C					
26	Ria Lestari	✓	✓	✓	✓	✓																																												C	C					
27	Ridwan Zaki Aban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																		C+	C+					
28	Suci Novita Devi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																				C	C				
29	Syafat Fathy Sabrya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																					C	C				
30	Tirta Handika	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																								C	C				



## Hasil Nilai Tahfidz Kelas VII H

NAMA SISWA		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	TAHFIDZ	TAHSIN	1	An-Naas	21	Al-Insyiroh	
1	Adinda Vega	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C	2	Al-Falaq	22	Ad-Dhuha	
2	Aldi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C+	C+	3	Al-Ikhlash	23	Al-Lail
3	Alfais Ocha Amarsya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C	4	Al-Lahab	24	As-Syams
4	Alif Pazchal Fahrizal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C	5	An-Nasr	25	Al-Balad
5	Almira Amalia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C+	C	6	Al-Kafirun	26	Al-Fajr
6	Amanda Maulidia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C+	C	7	Al-Kautsar	27	Al-Ghasiyah
7	Andika Apriansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C+	C+	8	Al-Maun	28	Al-Ala
8	Aufa Zidan Ardiona	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C+	C	9	Quraisy	29	At-Thariq
9	Dendi Efendi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C+	C	10	Al-Fil	30	Al-Buruj
10	Desfita Kamila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C+	C	11	Al-Humazah	31	Al-Insyiqoq
11	Desti Intan Berlani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	B	B	12	Al-Asr	32	Al-Mutofifin
12	Fatmaniar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C	13	At-Takasur	33	Al-Infitor
13	Ferawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C	14	Al-Qoriah	34	At-Takwir
14	Heny Trihandhini	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C+	C	15	Al-Adiyat	35	Abasa
15	Jessica Anatasya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	B	B	16	Al-Zalzalah	36	An-Naziat
16	Maida Agustina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C	17	Al-Bayinah	37	An-Naba
17	Moch. Luthfi Alfarizi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C	18	Al-Qodr		
18	Muhammad Alkhadafi Supi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C	19	Al-Alaq		
19	Muhammad Andreatama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C	20	At-Tiin		
20	Nadila Kusdari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C				
21	Naufal Nafis Sudibya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C				
22	Nawrah Fatimah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C				
23	Oktaviana Zumarnis Marthin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C				
24	Putri Imaniah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	B	C				
25	Ramadan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C				
26	Reihansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C				
27	Rizki Gustian Farhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C+	C+				
28	Sisi Mentari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C+	C+				
29	Siti Alisya Nur Ayni	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C+				
30	Tiara Wulandari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C				
31	Tio Yoansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	C	C				

*Lampiran 7 Dokumentasi*



Wawancara dengan Kepala Madrasah  
(Bapak Abdurrahman, S.Ag., M. Pd)



Wawancara dengan Ketua Program Tahfidz  
(Ibu Indarwati, S.Pd)



Wawancara dengan Guru Tahfidz  
(Bapak Ichwan Nurutdin M, S. A.N)



Wawancara dengan Guru Tahfidz  
(Bapak Marzuki S.Pd)



Setoran Hafalan dengan Guru Tahfidz



Setoran Hafalan dengan Guru Tahfidz





Pelaksanaan Program Tahfidz di Kelas  
(Sesi *Talaqqi*)



Pelaksanaan Program Tahfidz di Kelas  
(Muroja'ah mandiri sebelum setoran hafalan)



Pelaksanaan Program Tahfidz di Gazebo dengan  
berrkelompok



Masjid MTs N 1 Lampung Selatan



Lingkungan MTs N 1 Lampung Selatan



Gerbang Utama MTs N 1 Lampung Selatan





**Lampiran 8 Surat Pemberitahuan**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LAMPUNG SELATAN**  
 Jalan Soekarno Hatta KM 54 No. 50 Ds. Simpur Jaya Kedaton Kalianda Lampung Selatan  
 Telepon (0727) 322349, Kode Post 35513  
 Email: mtsn\_kalianda@yahoo.com

**PEMBERITAHUAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan adanya program wajib Tahfidz Qur'an bagi seluruh siswa MTs N 1 Lampung Selatan, maka kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Siswa dapat mencapai target hafalan persemester.
  - a. Kelas VII semester ganjil : Surat An-Nass sampai Al-Bayyinah
  - b. Kelas VII semester genap : Surat Al-Qadr sampai Asy-Syams
  - c. Kelas VIII semester ganjil : Surat Al-Balad sampai Al-A'la
  - d. Kelas VIII semester genap : Surat At-Thariq sampai Al-Muthaffifin
  - e. Kelas IX semester ganjil : Surat Al-Infithar sampai An-Naba'
  - f. Kelas IX semester genap : Ujian Juz 30 dan persiapan wisuda tahfidz
2. Guru tahfidz diperkenankan untuk dapat memberikan metode lain bagi siswa yang terhambat dalam proses menghafal Qur'an.
3. Apabila siswa tidak dapat mencapai target yang telah ditentukan, maka Ijazah akan ditahan sementara, sampai siswa yang bersangkutan menuntaskan hafalannya.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kalianda, 17 Juli 2021  
 Kepala Madrasah



Abdurahman, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP: 19691111 199903 1 002

## Lampiran 9 Nota Dinas



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratin, Sukarame, Bandar Lampung (0721)703260

## NOTA DINAS

Dari : Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
Kepada : Yth. Bapak/Ibu Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd.  
Perihal : Mohon kesediaan Untuk Menjadi :  
Pembimbing Pertama/Kedua Proposal dan Skripsi Mahasiswa  
Nama : Alvina Octika  
NPM : 1811030173  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Diterima Tanggal, 19 Maret 2021

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing Pertama/Kedua

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd.  
NIP. 195608101987031001

Bandar Lampung, 24 Februari 2021

~~Kajur~~ Sekjur MPI

Dr. Oki Dermawan, M. Pd.  
NIP. 197610302005011001

## Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa sbs sebanyak satu rangkap
2. Cover yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratin, Sukarame, Bandar Lampung (0721)703260

## NOTA DINAS

Dari : Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
Kepada : Yth. Bapak/Ibu Dr. Yetri, M. Pd.  
Perihal : Mohon kesediaan Untuk Menjadi :  
Pembimbing Pertama/Kedua Proposal dan Skripsi Mahasiswa  
Nama : Alvina Octika  
NPM : 1811030173  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Diterima Tanggal, 26 Februari 2021

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing Pertama/Kedua

Dr. Yetri, M. Pd.  
NIP. 196512151994032001

Bandar Lampung, 24 Februari 2021

Kajur Sekjur MPI

Dr. Oki Dermawan, M. Pd.  
NIP. 197610302005011001

## Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa sbs sebanyak satu rangkap
2. Cover yang tidak perlu

*Lampiran 10 Surat Balasan Pra Penelitian*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LAMPUNG SELATAN  
 Jalan Soekarno Hatta KM.54 No.50 Ds. Simpur Jaya Kedaton Kalianda Lampung Selatan  
 Telepon (0727) 322349; Kode Post 35513;  
 Email: mtsn\_kalianda@yahoo.com

Nomor : B-305/MTs.08.01/PP.005/09/2021 23 September 2021  
 Lampiran :-  
 Perihal : Rekomendasi Pra-Penelitian

Yth,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Raden Intan Lampung  
 Di -  
 Bandar Lampung

Menindaklanjuti Surat Kementerian Agama UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor B-3794/Un.16/WD.1/TL.01/04/2021 tentang permohonan mengadakan Pra-Penelitian.

Nama : ALVINA OCTIKA  
 NPM : 1811030173  
 Program Study : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini memberi izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan Pra-Penelitian pada satuan pendidikan MTs Negeri 1 Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,  
  
 ABDURAHMAN

*Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LAMPUNG SELATAN**

Jalan Soekarno Hatta KM.54 No.50 Ds. Simpur Jaya Kedaton Kakannda Lampung Selatan  
 Telpone (0727) 322349 Kode Post 35513  
 E-mail: mtan.kakannda@yahoo.com Website : mtanlamsel.com

Nomor : **B-96** /MTs.08.01/PP.00.5/07/2022

18 Juli 2022

Lampiran : -

Perihal : **Rekomendasi**

Kepada Yth,

Bapak Dekan Universitas Islam Negeri  
 (UIN) Raden Intan Lampung

Di -

**Bandar Lampung**

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Menindaklanjuti surat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor : B-8963/Un.16/DT.1/PP.009.7/07/2022 tanggal, 05 Juli 2022 tentang **Permohonan Mengadakan Penelitian**, maka dengan ini kami memberikan izin-kepada :

Nama	: <b>Alvina Octika</b>
NPM	: 1811030173
Semester/Tahun Ajaran	: VIII ( Delapan ) 2021/2022
Fakultas/Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi	: Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Program Tahfidz Qur'an di MTs N 1 Lampung Selatan

Bahwa nama tersebut diatas kami berikan izin untuk melaksanakan Mengadakan Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan sesuai waktu yang telah ditentukan sebagai bahan Data untuk penyusunan Skripsi.

Dengan catatan kiranya setelah selesai pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Selatan mohon ditembusi 1 (satu) exemplar Skripsi sebagai document perpustakaan lembaga kami.

Demikian rekomendasi ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Kepala

**Abdurahman, S.Ag.,M.Pd.I**  
 NIP.196911111999031002



## Lampiran 12 Surat Keterangan Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax: 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-6402 /Un.16 / P1 /KT/XII/ 2022

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**ALVINA OCTIKA - STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN  
 PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DI MTS N 1 LAMPUNG SELATAN**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Alvina Octika	1811030173	FTK/MPI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan di **Fakultas** tingkat kemiripan sebesar **23%** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 09 Desember 2022  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I**  
 NIP.197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

*Lampiran 13 Hasil Turnitin*

## Alvina Octika - Strategi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Program Tahfidz Qur'an

### ORIGINALITY REPORT

**23%**

SIMILARITY INDEX

**23%**

INTERNET SOURCES

**4%**

PUBLICATIONS

**11%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

**10%**

**2**

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

**3%**

**3**

[repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id)

Internet Source

**3%**

**4**

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

**2%**

**5**

[www.repository.uinjkt.ac.id](http://www.repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

**1%**

**6**

[eprints.radenfatah.ac.id](http://eprints.radenfatah.ac.id)

Internet Source

**1%**

**7**

[repo.uinsatu.ac.id](http://repo.uinsatu.ac.id)

Internet Source

**1%**

**8**

[www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)

Internet Source

**1%**